

KEMAMBIHAN PERCERAIAN UTAMA
DALAM NOVEL THE HOLY WOMAN
KARYA QAISRA SHABRAE

SARJANA

Diajukan untuk Dipertahankan
Dalam Ujian Sidang Sarjana Sastra
Program Studi Sastra Inggris

Oleh

GENTRY REGINA

NPM. 041115041



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

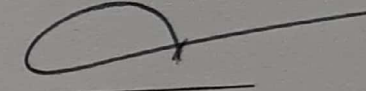
Nama Mahasiswa : Gentry Regina

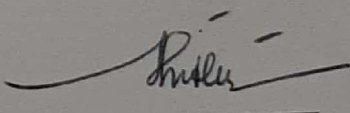
NPM : 041115041

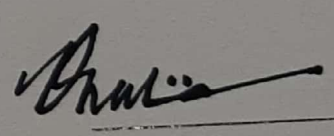
Judul : Kemandirian Tokoh Utama dalam
Novel *The Holy Woman* Karya Qaisra
Shahraz

telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum. 

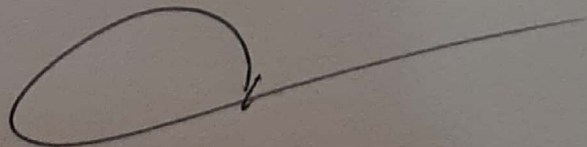
Pembimbing II : Shita Dewi Ratih P., M.Hum. 

Pembaca : Ade S. Natawiria, M.Si. 

Ditetapkan di : Bogor

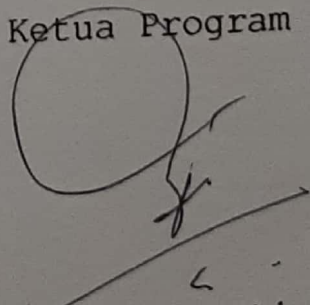
Tanggal : Mei 2019

Dekan,



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.

Ketua Program Studi,



Ni Made Widisanti S., M.Hum.

ABSTRAK

Skripsi ini disusun untuk membuktikan kekuatan dan kemandirian tokoh utama pada novel *The Holy Woman*, serta untuk menunjukkan usaha apa saja yang ia lakukan untuk bisa mandiri dalam menghadapi tradisi di Pakistan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kajian feminisme, penulis dapat membuktikan bahwa tokoh utama adalah perempuan biasa yang tegar dan mandiri. Ia dipaksa menjadi Perempuan Suci dan harus menikah dengan Al Quran karena tradisi kuno yang masih melekat di kalangan masyarakat. Budaya dan tradisi lama membuat sifat dan perilaku tokoh utama berkembang dan dapat dikategorikan sebagai tokoh dinamis.

Kata kunci: budaya, feminisme, Pakistan, patriarki, tradisi

ABSTRACT

The purpose of this thesis is to point out the main character's independence in the novel *The Holy Woman*, and to identify measures that she has undertaken to fight for her independence in confronting the tradition in Pakistan. Using descriptive qualitative methods and feminist studies, the writer learns that the main character is a common but strong woman who must serve as a Holy Woman and marry the Quran. Because of the still accepted ancient tradition there, the ancient culture and tradition lead the main character to develop her traits and she becomes a dynamic character accordingly.

Keywords: culture, feminism, Pakistan, patriarchy, tradition